



PENDAMPINGAN BAGI PELAJAR DI WILAYAH PERBATASAN RI - PNG (TATA CARA MASUK PERGURUAN TINGGI DAN PENGENALAN PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL DI SMA NEGERI 6 SKOUW MABO-MUARA TAMI PROVINSI PAPUA)

Melyana R Pugu*, Meyland S.F. Wambrau

Hubungan Internasional, Universitas Cenderawasih

*Corresponding author
Melyana R. Pugu
Email : puguratana@yahoo.com

Abstraksi

Tujuan pelaksanaan kegiatan Pengabdian ini adalah untuk memberikan pemahaman dan penjelasan terkait program studi Hubungan Internasional yang merupakan salah satu program studi unggulan yang ada di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Cenderawasih. Selain itu tujuan lainnya dari kegiatan ini adalah mendapatkan mitra strategis yaitu SMA Negeri 6 Skouw yang ada di wilayah perbatasan Papua-Papua Nugini sehingga berbagai kegiatan dapat dilakukan oleh pihak Universitas Cenderawasih terutama Prodi Hubungan Internasional dengan sekolah ini dalam berbagai kegiatan di beberapa waktu kedepan. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah pengenalan dan kegiatan presentasi juga tanya jawab dengan siswa dan guru di sekolah ini. Luaran kegiatan pengabdian ini adalah video kegiatan dan leaflet/pamflet program studi Hubungan Internasional Universitas Cenderawasih.

Kata kunci: Pengenalan, Hubungan Internasional, Universitas Cenderawasih, Skouw Mabo, Muara Tami

Abstract

The purpose of implementing this Service activity is to provide understanding and explanation related to the International Relations study program which is one of the leading study programs at the Faculty of Social and Political Sciences, Cenderawasih University. In addition, another purpose of this activity is to get a strategic partner, namely SMA Negeri 6 Skouw which is in the Papua-Papua New Guinea border area so that various activities can be carried out by the University of Cenderawasih, especially the International Relations study program with this school in various activities in the future. The method used in this service activity is an introduction and presentation activity as well as a question and answer with students and teachers at this school. The output of this service activity is a video of the activity and leaflets / pamphlets of the International Relations study program at the University of Cenderawasih.

Keywords: Introduction, International Relations, Cenderawasih University, Skouw Mabo, Muara Tami.

© 2023 Penerbit PKN STAN Press. All rights reserved

PENDAHULUAN

Berada di tengah situasi pandemi seperti saat ini tentu menjadi tantangan tersendiri bagi masyarakat umum. Tidak hanya dihadapkan dengan virus yang tidak terlihat wujudnya namun nyata adanya, beredarnya *hoax* dalam berbagai media membuat banyaknya misinformasi yang justru menambah bahaya tersendiri bagi masyarakat. Dalam dunia pendidikan, kegiatan belajar mengajar (KBM) masih menerapkan belajar dari rumah atau secara daring. Walaupun ada sekolah yang sudah menjalankan program belajar mengajar secara offline, tentu dengan proses yang ketat.

Semenjak munculnya pandemi, terhitung dari Maret 2020 hingga sekarang masih banyak aktivitas sekolah yang dibatasi. Dalam sebuah kunjungan penelitian di kampung Mosso, perbatasan Republik

Indonesia (RI) dengan Papua Nugini (PNG), ditemukan sejumlah siswa yang masih berada di bangku pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) tidak pergi sekolah karena masih belajar dari rumah. Dari hasil wawancara, sebelum adanya pandemi juga mereka mengalami kesulitan mendapat pendidikan yang baik karena jarak tempat tinggal (rumah) dan sekolah yang terbilang jauh.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu siswa SMA di Kampung Mosso, terdapat informasi bahwa mereka kesulitan pergi sekolah karena tidak ada transportasi umum. Walaupun menggunakan ojek atau menumpang, biasanya mereka terlambat karena harus jalan kaki terlebih dahulu dari rumah ke luar kampung dekat jalan raya sekitar 4 KM dan baru bisa mendapat tumpangan. Kesulitan-kesulitan ini membuat mereka pergi ke sekolah, tetapi tidak

maksimal dalam belajar dan juga mendapat informasi tambahan tentang aktivitas sekolah lanjutan di perguruan tinggi nantinya.

Kendala yang dihadapi oleh siswa-siswa ini adalah ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri, seperti yang mereka tahu Universitas Cenderawasih yang berada di Abepura. Hanya saja mereka minim informasi untuk masuk ke perguruan tinggi, dan jurusan apa yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Salah satu siswa yang diwawancara adalah repatrian asal PNG. Ia dan keluarganya baru dipulangkan pemerintah RI dari PNG ke Indonesia. Siswa ini menguasai dengan baik, bahasa Indonesia, bahasa daerah, bahasa Fiji, dan bahasa Inggris. Dengan semangat ingin melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi, tapi minim informasi terkait jurusan atau program studi yang cocok dengan kemampuan dan juga minat dari siswa tersebut, alasan inilah yang membuat pengabdian ini ingin dilakukan, dengan maksud memperkenalkan program studi Hubungan Internasional pada siswa-siswi SMA Negeri 6 Skouw- Kota Jayapura.

Program Studi (prodi) Hubungan Internasional, bisa dikatakan menjadi salah satu prodi primadona di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP). Keinginan untuk menjadi diplomat, kerja di kantor/badan perbatasan, memiliki relasi keluar negeri masih menjadi daya tarik prodi ini. Prodi HI masih menjadi favorit yang tak lekang oleh waktu sejak berdiri tahun 2008 di FISIP Universitas Cenderawasih (UNCEN). Jurusan yang mempelajari bagaimana upaya suatu negara berinteraksi secara global menjadi pilihan yang baik bagi siswa-siswi yang bertempat tinggal di daerah perbatasan. Dengan tempat tinggal yang berbatasan langsung dengan negara tetangga, penguasaan bahasa yang baik dan juga repatrian Papua yang lama tinggal di PNG pilihan untuk menempuh studi di program studi Hubungan internasional FISIP UNCEN merupakan pilihan yang baik.

Untuk itulah kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dengan judul "Pengenalan Program Studi Hubungan Internasional" ini dilakukan, dengan lokasi SMA Negeri 6 Skouw, Distrik Muara Tami- Kota Jayapura.

METODE PELAKSANAAN

Dalam rangka mencapai target di atas, maka pelaksanaan kegiatan PKM ini menggunakan metode yang terdiri dari *pretest*, ceramah, dialog, pelatihan, dan *posttest*.

Tempat dan Waktu

Tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di SMA Negeri 6 Skouw Mabo

Distrik Muara Tami, Provinsi Papua yang berbatasan langsung dengan Papua Nugini. Waktu pelaksanaan kegiatan pada bulan Agustus-September 2022.

Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran dalam kegiatan ini adalah siswa siswi SMA Negeri 6 Skouw Mabo Distrik Muara Tami, Provinsi Papua. Khalayak dalam pendampingan yang hadir terdiri dari siswa siswi SMA dan para guru.

Metode Pengabdian

Metode pengabdian dilaksanakan dalam tiga tahapan yaitu, tahap awal, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir. Tahap awal merupakan kegiatan yang dilakukan secara bertahap yaitu, (a) Observasi dan survei lapangan untuk mengetahui kondisi terkini, agar didapatkan persoalan mitra dan mencari solusi agar sesuai tepat sasaran; (b) Berkoordinasi dengan kepala sekolah SMA Negeri 6 Skouw Mabo Distrik Muara Tami, Provinsi Papua untuk kelengkapan administrasi; (c) Menyusun dan merancang kegiatan bersama mitra pengabdian.

Kedua, tahap pelaksanaan melakukan pendampingan dan bimbingan dalam mengisi formulir tata cara masuk perguruan tinggi bersama mitra pengabdian, tahapan ini terdiri dari (a) Pengenalan perguruan tinggi dan program studi, dalam hal ini Universitas Cenderawasih dan program Studi Hubungan Internasional; (b) Jalur masuk sistem penerimaan perguruan tinggi beserta jadwal penerimaan; (c) Tata cara pengurusan administrasi pada saat tes masuk perguruan tinggi.

Ketiga, tahap akhir dalam tahap ini terdiri dari (a) Evaluasi kegiatan secara menyeluruh; (b) pembuatan laporan akhir; dan (c) Publikasi kegiatan yang telah dilakukan melalui jurnal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Prosesi dalam kegiatan pelatihan diawali sejak awal bulan Agustus 2022. Berikut rincian kegiatan yang dijalankan yakni:

Tahap Awal

Pada tahap awal pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, mengadakan survei lokasi kegiatan dan mengunjungi SMA Negeri 6 Skouw (Gambar 1). Langkah awal yang dilakukan adalah berdiskusi dengan mitra, dalam hal ini kepala sekolah SMA Negeri 6 Skouw beserta guru-guru dan juga berbincang-bincang dengan siswa terkait dengan kegiatan pengabdian yang akan dilakukan. Setelah survei, lalu tim mempersiapkan alat peraga untuk kegiatan pendampingan berupa pamflet Prodi dan contoh formulir masuk perguruan tinggi, serta deskripsi dan bagan Prodi Hubungan Internasional.



Gambar 1. SMA Negeri 6 Skouw Muara Tami

Tahap Pelaksanaan

Pada Tahap Kedua, tim pengabdian beserta mitra menyusun rencana kegiatan pendampingan tata cara masuk perguruan tinggi berdasarkan identifikasi jenis kegiatan berdasarkan yang sudah dilakukan pada tahap awal. Sesuai dengan semangat *Sustainable Development Goals* (SDG's) Menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua adalah visi besar SDG's Pendidikan, yaitu Pendidikan berkualitas (Nugroho, 2017). Pendidikan saat ini merupakan hak mendasar di dalam nilai kehidupan manusia. Pendidikan memainkan peranan yang sangat penting untuk menunjang kehidupan manusia karena pada dasarnya manusia dalam melaksanakan kehidupannya tidak lepas dari pendidikan (Pratiwi, 2017). Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan juga harus disesuaikan dengan kondisi serta situasi sosial yang ada di masyarakat. Pendidikan merupakan bagian dari kebudayaan dan peradaban manusia yang terus berkembang. Hal ini sejalan dengan pembawaan manusia yang memiliki potensi kreatif dan inovatif. Generasi muda menjadi agen perubahan karena Pendidikan yang didapatkan sehingga mampu membawa perubahan dan juga mampu menciptakan perubahan yang nyata (Cahyono, 2019).

Kualitas Pendidikan di Indonesia ketika disandingkan dengan Pendidikan diseluruh dunia maka Indonesia berada pada peringkat ke-64 dari 120 negara di seluruh dunia berdasarkan laporan tahunan UNESCO Education For All Global Monitoring Report 2012. Demikian pun dalam data Indeks Perkembangan Pendidikan untuk Semua (Education for All Development Index, EDI) Indonesia berada pada peringkat ke-57 dari 115 negara pada tahun 2015. Dalam laporan terbaru program pembangunan PBB tahun 2015, Indonesia menempati posisi 110 dari 187 negara dalam Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dengan angka 0,684. Dengan angka itu Indonesia masih tertinggal dari dua negara tetangga ASEAN

yaitu Malaysia (peringkat 62) dan Singapura (peringkat 11) (Bappenas, 2022). Berdasarkan hal tersebut, tujuan pendidikan pun akan menjadi tumpuan upaya pemerintah untuk mendorong pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan berkelanjutan dalam era *Sustainable Development Goals* (SDGs) hingga 2030 berdasarkan arahan dari Forum PBB yang telah disepakati pada tanggal 2 Agustus 2015 (Alliyah, 2022). Peningkatan pendidikan bagi masyarakat Indonesia akan memacu pencapaian terhadap tujuan dan sasaran lainnya dalam 17 poin SDGs, terutama untuk meningkatkan indeks pembangunan manusia Indonesia.

Hubungan Internasional adalah jurusan yang mempelajari hubungan antarnegara, termasuk peran sejumlah negara, organisasi antar pemerintah, organisasi non pemerintah internasional, organisasi non-pemerintah, dan perusahaan multinasional. Selama kuliah di program studi Hubungan Internasional, akan banyak disiplin ilmu seperti Ekonomi, Sejarah, Hukum Internasional, Filsafat, Geografi, Sosiologi, Antropologi, Kriminologi, Psikologi, dan Ilmu Budaya yang juga dipelajari. Selain itu mahasiswa di Program Studi Hubungan Internasional memiliki keahlian untuk berkomunikasi dan strategi relasi antar bangsa. Mahasiswa jurusan ini rata-rata ingin menjadi seorang diplomat. Masuk ke jurusan ini, juga akan diajarkan tentang cara membangun komunikasi yang baik dengan negara-negara di dunia. Hubungan Internasional berkaitan erat dengan upaya suatu negara menghadapi tantangan internasional seperti ketidakseimbangan, perdagangan dunia, isu keamanan, masalah lingkungan secara global, dan kemiskinan melalui kerja sama antarnegara (Quipper, 2022).



Gambar 2. Perkenalan Tim Pengabdian kepada Siswa Siswi SMA Negeri 6 Skouw

Terdapat beberapa komponen dalam kegiatan pendampingan, antara lain: (1) perkenalan tim pengabdian kepada siswa siswi SMA Negeri 6 Skouw (Gambar 2); (2) kegiatan pendampingan yang

diawali dengan membagikan pamflet dan contoh formulir masuk perguruan tinggi negeri (Gambar 3); (3) meminta perwakilan siswa untuk mengisi formulir masuk perguruan tinggi negeri, (4) tanya jawab antara siswa dan tim pengabdian terkait universitas tujuan program studi dan (5) penutup dan foto bersama (Gambar 4).



Gambar 3. Kegiatan Pendampingan oleh Tim kepada Siswa Siswi SMA Negeri 6 Skouw



Gambar 4. Tim Pengabdian bersama Siswa Siswi SMA Negeri 6 Skouw

Tahap Akhir

Pada Tahap Ketiga mitra diberikan kesempatan untuk diskusi bersama tim pengabdian terkait kegiatan yang telah dilakukan dan juga menginput masukan dari mitra terkait sebaran siswa yang diterima pada universitas di Indonesia.

KESIMPULAN

Beberapa kesimpulan yang diperoleh dari kegiatan ini antara lain: Kegiatan pendampingan yang dilaksanakan kepada siswa siswi SMA Negeri 6 Skouw, mampu meningkatkan kemampuan mitra dalam mengidentifikasi keinginan siswa untuk melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi. Kegiatan pendampingan yang dilakukan kepada siswa dapat meningkatkan kemampuan memilih dan menetapkan universitas yang akan dituju, termasuk program studi yang diinginkan dengan tata cara pengisian formulir yang benar. Luaran kegiatan ini adalah terciptanya siswa siswi SMA

Negeri 6 Skouw yang memahami tata cara pengisian formulir masuk perguruan tinggi, termasuk tahapan dan jadwal tes. Termasuk Video kegiatan, Pamflet/leaflet prodi Hubungan Internasional Fisip Univ Cenderawasih

PUSTAKA

- Alliya. (2022). *Indikator SDG's: Ikhtiar Umum*. <https://artemis.im/bh/sdg-indicators-an-overview/>
- Bappenas. (2022). *Pendidikan Berkualitas*. <https://sdgs.bappenas.go.id/tujuan-4/>
- Cahyono, H. (2019). Peran mahasiswa di Masyarakat. *De Banten-Bode: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Setiabudhi*, 1(1), 32-41.
- Nugroho, Y. (2017). *Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/SDGs*. <https://www.sdg2030indonesia.org/>
- Pratiwi, N. K. (2017). Pengaruh tingkat pendidikan, perhatian orang tua, dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar bahasa indonesia siswa smk kesehatan di kota tangerang. *Pujangga: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 1(2), 31-42.
- Quipper (2022). *Jurusan Hubungan Internasional*, <https://campus.quipper.com/majors/id-hubungan-internasional>